

Ulasan Pasar

Aksi ambil untung oleh investor di tengah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 12 September 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 8 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1,4 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada jangka menengah dan panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 2 - 7 bps dengan adanya koreksi harga yang berkisar antara 10 - 30 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 7 bps setelah mengalami perubahan harga hingga sebesar 80 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh adanya aksi ambil untung oleh investor di tengah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Setelah bergerak dengan mengalami tren kenaikan harga dalam sepekan terakhir, pelaku pasar mulai terlihat melakukan aksi ambil untung di pasar Surat Utang Negara sehingga mendorong terjadinya koreksi harga di pasar sekunder. Aksi ambil untung tersebut memanfaatkan momentum pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah mata uang dollar Amerika yang melanjutkan tren pelemahan terhadap mata uang utama dunia. Koreksi harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga didukung oleh kenaikan imbal hasil surat utang global yang melanjutkan tren kenaikan imbal hasilnya.

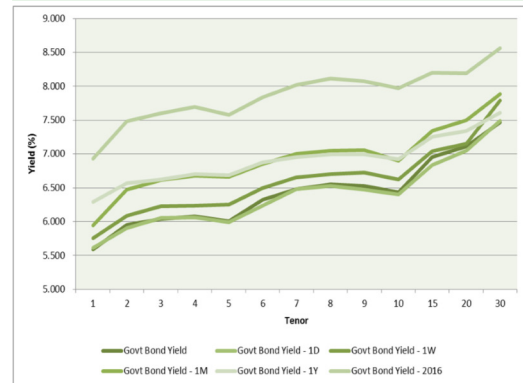
Sehingga secara keseluruhan, kombinasi dari beberapa faktor tersebut mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 2 bps untuk tenor 5 tahun, sebesar 3,5 bps untuk tenor 10 tahun, sebesar 12 bps untuk tenor 15 tahun dan sebesar 7 bps untuk tenor 20 tahun.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, imbal hasilnya mengalami kenaikan yang terjadi pada keseluruhan tenor, dimana kenaikan imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 11 bps. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-37 masing - masing ditutup dengan kenaikan sebesar 1 bps di level 2,071% dan 4,383% didorong koreksi harga sebesar 2 bps dan 15 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-27 mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 3,389% setelah mengalami koreksi harga sebesar 20 bps dan imbal hasil dari INDO-47 yang mengalami kenaikan sebesar 1,5 bps di level 4,372% setelah mengalami koreksi harga sebesar 30 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar, senilai Rp14,31 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara yang dilaporkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,90 triliun. Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,14 triliun dari 36 kali transaksi di harga rata - rata 100,33% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp2,14 triliun dari 97 kali transaksi di harga rata - rata 103,12%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	100.48	100.25	100.28	2144.29	36
FR0059	104.67	100.50	104.20	2140.08	97
FR0061	104.25	103.75	103.95	1422.00	42
FR0056	112.75	111.75	112.05	1205.13	49
FR0072	113.00	101.82	110.70	829.31	112
PBS012	114.59	102.96	112.74	788.27	55
ORIO13	102.85	99.00	101.40	715.34	94
FR0075	107.25	102.00	104.25	615.84	99
FR0074	106.75	102.00	105.35	514.30	130
FR0069	103.25	103.20	103.20	514.00	7

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
DILD01B	idA-	102.10	101.90	102.10	50.00	5
SMGR01CN1	idAA+	102.92	102.90	102.92	50.00	4
SMII01ACN1	idAAA	101.35	101.25	101.25	30.00	3
BBRI01BCN1	idAAA	101.84	101.82	101.82	28.00	2
APLN01CN1	idA-	100.80	100.12	100.75	24.00	7
ISAT01BCN2	idAAA	101.90	101.88	101.88	20.00	2
SIEXCL01BCN1	AAA(idn)	103.56	103.54	103.54	20.00	2
BLAM04	A(idn)	101.63	101.60	101.63	16.00	2
PPGD02BCN3	idAAA	101.90	101.88	101.88	16.00	2
SMFP04ACN1	idAAA	100.55	100.55	100.55	15.00	1

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp382,34 dari 30 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi PT Intiland Development Tahun 2013 Seri B (DILD01B) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp50 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 102,03% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017 (SMGR01CN1) senilai Rp50 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 102,91%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 44,00 pts (0,33%) pada level 13200,00 per dollar Amerika. Setelah bergerak dengan kecenderungan menguat dalam beberapa sepekan terakhir, nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami pelemahan. Bergerak melaham sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13176,00 hingga 13225,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah terjadi di tengah mata uang regional yang cenderung mengalami pelemahan seiring dengan melemahnya dollar Amerika. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Rupiah Indonesia (IDR) dan Ringgit Malaysia (MYR). Adapun mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan terhadap dollar Amerika diikuti oleh Dollar Singapura (SGD), dan Baht Thailand (THB)

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpotensi mengalami tekanan di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global didorong oleh pelaku pasar yang masih mencermati data JOLTS Job Opening dan NFIB serta menanti hasil lelang US Treasury dengan tenor 10 tahun dan pelaku pasar juga masih melihat dampak ekonomi dari badai Irma. Adapun rupiah yang masih akan mengalami pelemahan juga akan mendorong harga Surat Utang Negara mengalami tekanan.

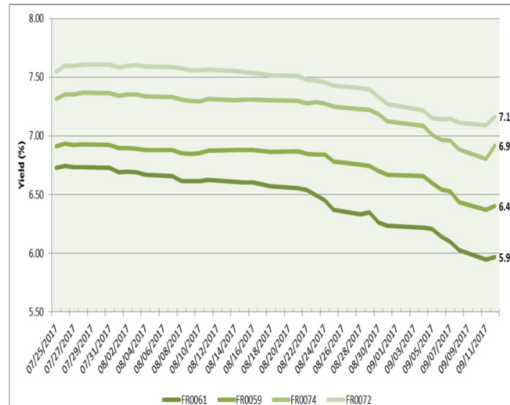
Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,167% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,134% seiring dengan US Treasury dengan tenor 30 tahun yang juga ditutup naik pada level 2,772%. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga ditutup naik masing - masing di level 0,393% dan 1,136%. Kenaikan imbal hasil surat utang global tersebut kami perkirakan akan memberikan tekanan terhadap harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada di area jenuh belinya (*overbought*) sehingga membuka peluang bagi pelaku pasar untuk melakukan aksi ambil untung. Namun, masih terlihat tren kenaikan harga Surat Utang Negara untuk keseluruhan tenor membuka peluang kenaikan harga secara terbatas.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor dari dalam dan luar negeri tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Dengan peluang adanya koreksi, kami menyarankan kepada investor untuk melakukan aksi ambil untung (*profit taking*) terhadap portofolio yang telah memberikan keuntungan dengan momentum kenaikan harga dapat dimanfaatkan untuk melakukan strategi trading. Adapun pilihan seri Surat Utang Negara yang cukup menarik diperdagangkan adalah seri FR0069, FR0053, FR0070, FR0071, FR0065, dan FR0068.

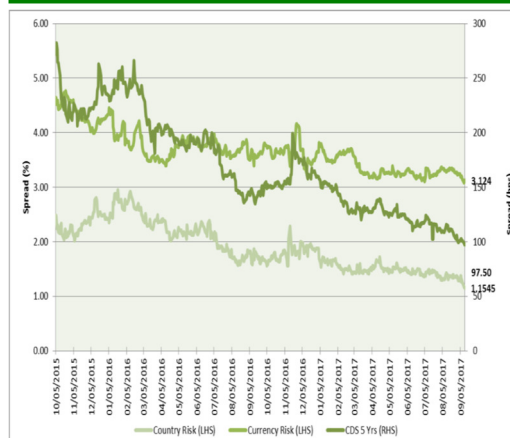
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pemerintah meraup dana senilai Rp7,00 triliun dari lelang penjualan Sukuk Negara seri SPN-S 13032018 (new issuance), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 12 September 2017.

Jumlah penawaran yang masuk pada lelang tersebut senilai Rp27,58 triliun dari lima seri Surat Berharga Syariah Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS 013 senilai Rp12,025 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 5,93750% hingga 6,50000%. Sementara itu jumlah penawaran terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS 012, yaitu senilai Rp1,7074 miliar dengan imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,18750% hingga 7,53125%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS13032018	PBS013	PBS014	PBS011	PBS012
Jumlah penawaran	Rp8,050 triliun	Rp12,025 triliun	Rp3,505 triliun	Rp2,3007 triliun	Rp1,7074 triliun
Yield tertinggi	5,53125%	6,50000%	6,56250%	7,00000%	7,53125%
Yield terendah	4,71875%	5,93750%	6,21875%	6,65625%	7,18750%

Berdasarkan penawaran tersebut, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp7,00 triliun dari kelima seri Surat Berharga Syariah Negara yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS 013 senilai Rp2,41 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 6,02008%. Adapun jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS 011, yaitu senilai Rp250 miliar dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 6,65893%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS13032018	PBS013	PBS014	PBS011	PBS012
Yield rata-rata	4,84849%	6,02008%	6,29973%	6,65893%	7,31949%
Tingkat Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%
Jatuh tempo	13 Maret 2018	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 Nopember 2031
Nominal dimenangkan	Rp1,450 triliun	Rp2,410 triliun	Rp1,630 triliun	Rp0,250 triliun	Rp1,260 triliun
Bid-to-cover-ratio	5,55	4,99	2,15	9,20	1,36
Tanggal setelmen/penerbitan	14 September 2017				

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.152	2.131	↑ 0.021	0.010
UK	1.075	1.043	↑ 0.032	0.031
Germany	0.364	0.334	↑ 0.030	0.089
Japan	0.015	-0.005	↑ 0.020	-4.000
South Korea	2.248	2.249	↓ 0.000	0.000
Singapore	2.008	1.987	↑ 0.022	0.011
Thailand	2.298	2.231	↑ 0.067	0.030
India	6.569	6.562	↑ 0.008	0.001
Indonesia (USD)	3.306	3.310	↓ -0.004	-0.001
Indonesia	6.402	6.367	↑ 0.035	0.005
Malaysia	3.854	3.828	↑ 0.026	0.007
China	3.610	3.634	↓ -0.024	-0.007

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.05	203.89	312.33	438.05	5.590
2	160.83	209.78	320.68	475.28	5.955
3	161.81	213.43	319.37	499.53	6.039
4	161.85	219.51	318.31	518.23	6.080
5	162.25	225.80	320.16	535.23	6.015
6	163.39	230.06	324.52	551.86	6.323
7	165.10	231.31	330.10	568.22	6.483
8	167.01	229.62	335.66	583.97	6.555
9	168.75	225.59	340.40	598.70	6.529
10	170.06	219.96	343.87	612.13	6.441

Harga Surat Utang Negara

Data per 12-Sep-17

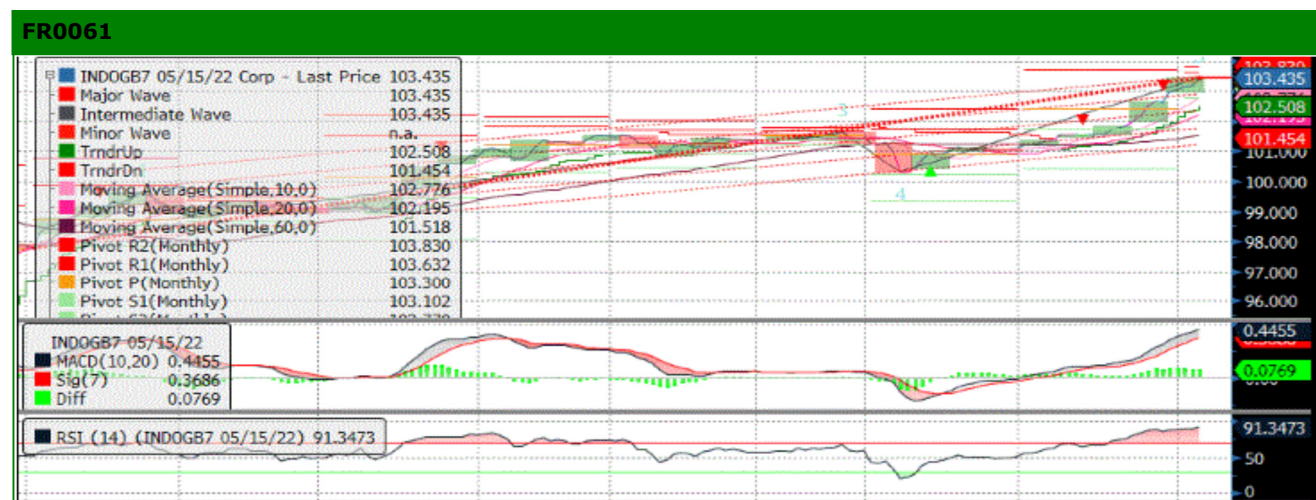
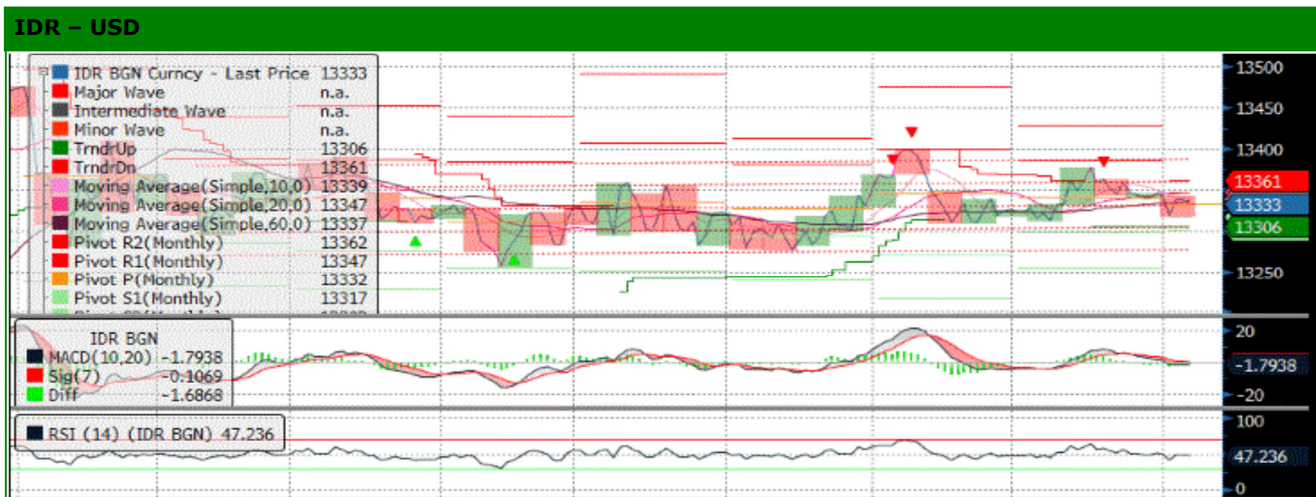
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.67	100.01	99.95	↑	5.20	5.231%	5.310%	↓	(7.94)	0.661	0.644
FR32	15.000	15-Jul-18	0.84	107.93	107.91	↑	2.10	5.196%	5.220%	↓	(2.42)	0.806	0.786
FR38	11.600	15-Aug-18	0.92	105.46	105.46	↓	(0.40)	5.452%	5.448%	↑	0.43	0.897	0.873
FR48	9.000	15-Sep-18	1.01	103.31	103.29	↑	1.70	5.578%	5.595%	↓	(1.71)	0.946	0.920
FR69	7.875	15-Apr-19	1.59	103.22	103.24	↓	(1.50)	5.722%	5.712%	↑	0.98	1.482	1.441
FR36	11.500	15-Sep-19	2.01	110.42	110.61	↓	(18.40)	5.918%	5.825%	↑	9.22	1.768	1.717
FR31	11.000	15-Nov-20	3.18	114.35	114.33	↑	2.10	5.964%	5.971%	↓	(0.68)	2.712	2.633
FR34	12.800	15-Jun-21	3.76	122.52	122.54	↓	(2.00)	6.007%	6.002%	↑	0.53	3.094	3.004
FR53	8.250	15-Jul-21	3.84	107.57	107.67	↓	(9.70)	6.009%	5.982%	↑	2.74	3.349	3.251
FR61	7.000	15-May-22	4.67	104.14	104.23	↓	(9.50)	5.969%	5.946%	↑	2.30	3.995	3.879
FR35	12.900	15-Jun-22	4.76	127.44	127.67	↓	(22.80)	6.153%	6.105%	↑	4.80	3.745	3.634
FR43	10.250	15-Jul-22	4.84	116.85	117.12	↓	(27.70)	6.167%	6.106%	↑	6.08	3.959	3.840
FR63	5.625	15-May-23	5.67	97.02	97.35	↓	(33.20)	6.255%	6.183%	↑	7.15	4.833	4.686
FR46	9.500	15-Jul-23	5.84	115.54	115.50	↑	4.20	6.277%	6.285%	↓	(0.80)	4.653	4.511
FR39	11.750	15-Aug-23	5.92	126.41	126.57	↓	(16.70)	6.333%	6.303%	↑	2.95	4.582	4.442
FR70	8.375	15-Mar-24	6.51	110.61	110.74	↓	(12.90)	6.359%	6.336%	↑	2.30	5.037	4.881
FR44	10.000	15-Sep-24	7.01	119.84	119.84	↑	0.60	6.437%	6.438%	↓	(0.10)	5.165	5.003
FR40	11.000	15-Sep-25	8.01	127.66	127.89	↓	(22.60)	6.512%	6.481%	↑	3.13	5.597	5.420
FR56	8.375	15-Sep-26	9.01	112.71	113.07	↓	(36.70)	6.490%	6.439%	↑	5.04	6.428	6.226
FR37	12.000	15-Sep-26	9.01	136.36	136.74	↓	(38.00)	6.584%	6.538%	↑	4.61	5.979	5.789
FR59	7.000	15-May-27	9.67	104.25	104.51	↓	(25.70)	6.402%	6.367%	↑	3.50	7.093	6.873
FR42	10.250	15-Jul-27	9.84	125.86	125.94	↓	(7.30)	6.628%	6.619%	↑	0.88	6.735	6.519
FR47	10.000	15-Feb-28	10.43	124.51	124.73	↓	(22.00)	6.695%	6.670%	↑	2.56	7.075	6.846
FR64	6.125	15-May-28	10.67	95.44	95.20	↑	23.30	6.730%	6.761%	↓	(3.19)	7.756	7.504
FR71	9.000	15-Mar-29	11.51	117.07	117.62	↓	(54.50)	6.833%	6.771%	↑	6.21	7.448	7.202
FR52	10.500	15-Aug-30	12.92	129.98	130.18	↓	(20.70)	6.947%	6.926%	↑	2.04	8.003	7.735
FR73	8.750	15-May-31	13.67	116.23	116.73	↓	(49.80)	6.896%	6.845%	↑	5.11	8.439	8.158
FR54	9.500	15-Jul-31	13.84	121.70	121.70	↑	0.00	7.021%	7.021%	↑	-	8.435	8.149
FR58	8.250	15-Jun-32	14.76	110.13	110.13	↑	0.00	7.128%	7.128%	↑	-	8.927	8.620
FR74	7.500	15-Aug-32	14.92	105.34	106.47	↓	(112.30)	6.919%	6.803%	↑	11.67	9.330	9.018
FR65	6.625	15-May-33	15.67	95.57	95.79	↓	(21.90)	7.096%	7.072%	↑	2.41	9.625	9.296
FR68	8.375	15-Mar-34	16.51	111.73	112.40	↓	(66.70)	7.152%	7.088%	↑	6.40	9.285	8.965
FR72	8.250	15-May-36	18.67	111.08	111.88	↓	(80.00)	7.163%	7.091%	↑	7.22	10.039	9.692
FR45	9.750	15-May-37	19.67	124.88	124.74	↑	14.50	7.339%	7.350%	↓	(1.19)	9.886	9.536
FR75	7.500	15-May-38	20.67	104.42	105.15	↓	(73.30)	7.089%	7.023%	↑	6.56	10.773	10.404
FR50	10.500	15-Jul-38	20.84	134.04	134.04	↑	0.00	7.296%	7.296%	↑	-	10.169	9.811
FR57	9.500	15-May-41	23.67	123.94	124.00	↓	(5.80)	7.349%	7.345%	↑	0.44	10.768	10.387
FR62	6.375	15-Apr-42	24.59	88.69	88.75	↓	(6.30)	7.378%	7.372%	↑	0.61	11.679	11.264
FR67	8.750	15-Feb-44	26.43	115.11	114.96	↑	15.40	7.435%	7.447%	↓	(1.20)	11.535	11.122

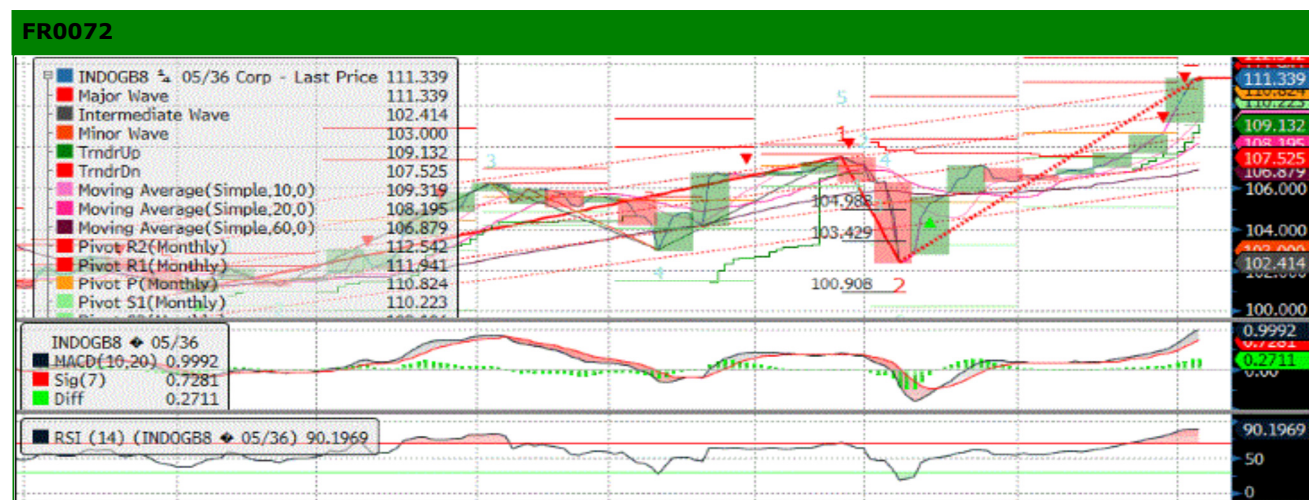
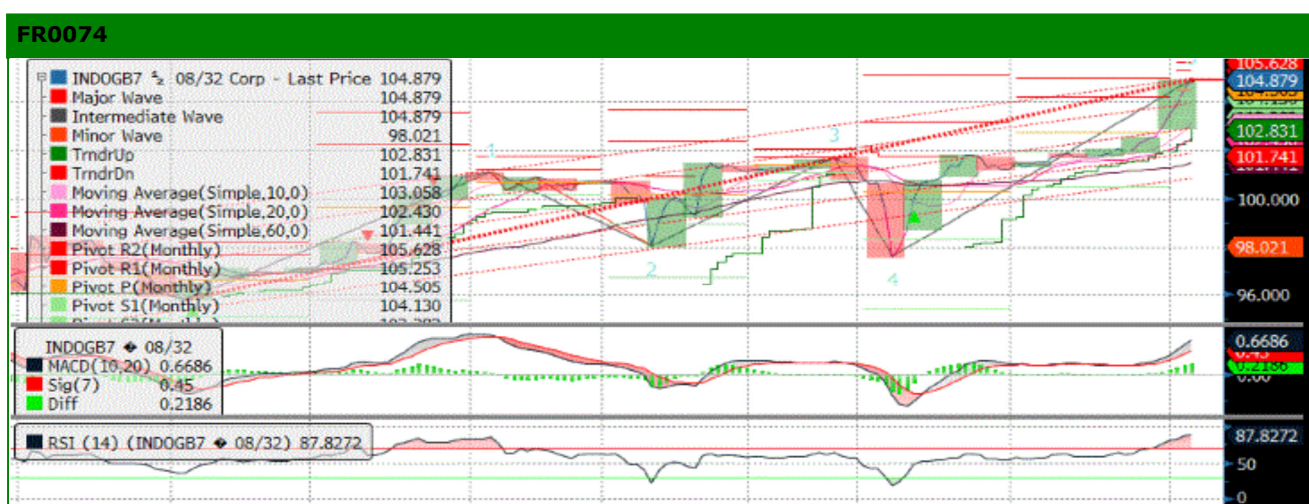
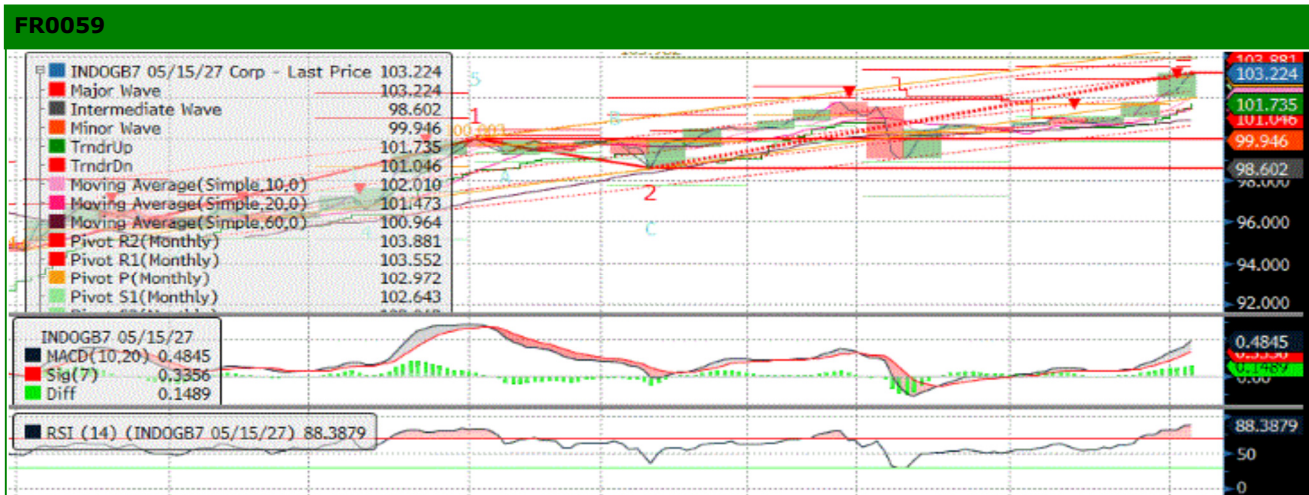
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Aug'17	11-Sep-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	575.01	585.16
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	25.58
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	25.58
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,402.54	1,410.55
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	96.12	95.40
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	258.09	257.24
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	785.14	797.34
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	136.07	136.52
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.99	87.13
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	59.05	57.18
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	116.16	116.26
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,012.79	2,021.29
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	9.59	12.20





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.